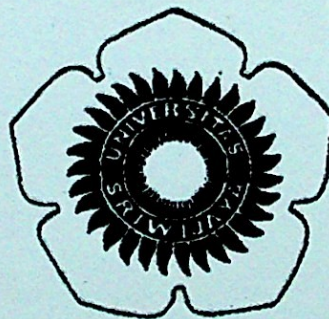


**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DAN
HUBUNGANYADENGAN PERILAKU ANGGOTA KELOMPOK WANITA
TANI MEKAR SARI DALAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DI
KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

M. HAFIZ FATRIANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

R 23213
N.R. 23770
T. 2/4 2014

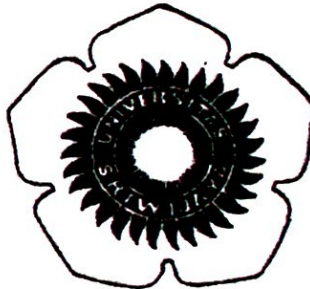
**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DAN
HUBUNGANYADENGAN PERILAKU ANGGOTA KELOMPOK WANITA
TANI MEKAR SARI DALAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DI
KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

M. HAFIZ FATRIANSYAH

S
630.707
Haf
p
2013 -



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

SUMMARY

M. HAFIZ FATRIANSYAH. The Role of Agricultural Extension Officer (PPL) and the Relation to Farmer Behavior In Using in Talang Keramat Village Banyuasin regency (Supervised by **SRIATI** and **ELLY ROSANA**).

The purpose of this study were to (1) assess the role of Agricultural Extension Officer (PPL) with the behavior of women farmers in land use activities in the Village of Salado Yard Sacred Banyuasin district, (2) Measure the behavior of women farmers in the Talang Keramat village Banyuasin , (3) analyze the role of the relationship Agricultural Extension Officer (PPL) with the behavior of women farmers in Talang Keramat village Banyuasin Regency.

The research was conducted in the village Talang Keramat village Banyuasin Regency. Data collection was conducted in January 2013. The research method used was a survey method. This method is done in a straightforward manner to the study site and conducted interviews to women farmers as an example of the research object. The sampling method is done by census with a population of as many as 25 people from all members of the Women Farmers Group Mekar Sari. The data obtained in the form of primary data and secondary data. Primary data includes roles Agricultural Extension (PPL) PPL guiding a woman how to be better farmers and direct interviews with women farmers sample using questionnaires. While the secondary data obtained from government agencies and literature.

The results showed PPL role courtyard on criteria include high with an average score of 53.04. Where PPL role as facilitator to score 17.84 was the criteria of high, PPL as

Mediator getting 17.48 score high on the criteria, and PPL as a score of 19.64 dynamist performed three roles included into the criteria of high PPL. This shows that the PPL role in assisting women farmers who conduct utilization of the yard as a whole has done well.

Behavior of Women Farmers in Sub Talang District Sacred Banyuasin are at high criteria with a total score of 78.56 with (scores range from 27.00 to 81.00) or 97.08 percent. It means that women farmers group behavior are assessed through the level of knowledge, attitudes, and skills are good in doing Land Use Yard.

The test results by using a statistical test keofisien Spearman rank correlation suggests that there is a relationship between the behavior of PPL role of women farmers in land use garden, with a yield calculated value (r_s) of 0.490 and is greater than the table value of 0.401. It shows that there is a relationship between the behavior of PPL role of women farmers in the use of the yard in the village Talang District Sacred Banyuasin

RINGKASAN

M. HAFIZ FATRIANSYAH. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dan Hubungannya Dengan Perilaku Anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Sari Dalam Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengukur peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan perilaku wanita tani dalam Dalam Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin, (2) mengukur perilaku wanita tani dalam Dalam Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin, (3) menganalisis hubungan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan perilaku wanita tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari - februari 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Survey. Metode ini dilakukan dengan cara langsung ke lokasi dengan melakukan wawancara kepada wanita tani contoh sebagai objek penelitian. Metode penarikan contoh dilakukan dengan cara sensus dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang yang berasal dari seluruh anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Sari. Data yang didapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan wanita tani contoh dengan menggunakan kuisisioner dan data sekunder diperoleh dari lembaga pemerintahan dan studi pustaka dan data sekunder diperoleh dari lembaga pemerintah dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan peran PPL dalam Pemanfaatan Pekarangan termasuk pada kriteria tinggi dengan rata-rata skor 53,04. Peran PPL sebagai fasilitator mendapatkan skor 17,84 berada pada kriteria tinggi, PPL sebagai mediator mendapatkan skor 17,48 berada pada kriteria tinggi, dan PPL sebagai dinamisor mendapatkan skor 19,64 ketiga peran yang dilakukan PPL termasuk kedalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peran PPL dalam mendampingi wanita tani yang melakukan kegiatan Pemanfaatan Pekarangan secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik.

Perilaku wanita tani dalam kegiatan Pemanfaatan Pekarangan dihitung melalui pengetahuan mendapatkan skor (26,04) termasuk kedalam kriteria tinggi, Sikap mendapatkan skor (26,34) termasuk kedalam kriteria tinggi, dan sikap mendapatkan skor (20,16) termasuk kedalam kriteria tinggi. Skor rata-rata yang diperoleh dari perilaku petani adalah (72,56) yang termasuk dalam kriteria tinggi. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap wanita tani terhadap Pemanfaatan Pekarangan berada pada kriteria tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan, dan keterampilan petani yang baik, serta didukung pula oleh sikap petani yang mau mengikuti apa yang diarahkan dan diberikan oleh PPL.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji statistik koefisien korelasi peringkat Spearman menyatakan bahwa terdapat hubungan antara peran PPL dengan perilaku wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan, dengan menghasilkan nilai hitung r_s sebesar 0,490 dan lebih besar dari nilai Tabel yakni 0,401. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran PPL dengan perilaku wanita tani dalam Pemanfaatan Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU KELOMPOK WANITA TANIMEKAR SARI DALAM
PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DI KELURAHAN TALANG
KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**M. HAFIZ FATRIANSYAH
05071003015**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

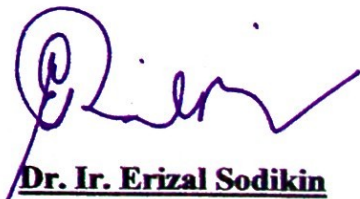
Pembimbing II,



Elly Rosana, SP., M.Si

**Indralaya, Juni 2013
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

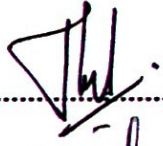
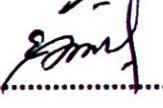


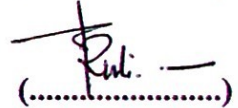
Dekan



**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1002**

Skripsi berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Hubungannya dengan Perilaku Wanita Tani Mekar Sari dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin”. Oleh M. Hafis Fatriansyah NIM 05071003015 telah di periksa dan dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 07 Juni 2013

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati., M.s | Ketua | () |
| 2. EllyRosana., S.P. M.Si | Sekretaris | () |
| 3. Ir. YulianJunaidi.,M.Si | Anggota | () |
| 4. Thirtawati., S.P. M.Si | Anggota | () |
| 5. ErniPurbiyanti, S.P. M.Si | Anggota | () |

Mengetahui

Ketua Jurusan
SosialEkonomiPertanian



Ir. Muhammad Yazid. M.Sc. Ph.D
NIP. 196205101988031002

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan KomunikasiPertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan



M. HAFIZ PATRIANSYAH

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 03 oktober 1989, merupakan anak ke Enam dari Enam bersaudara. Orang tua bernama H.Umar Umaya dan HJ. Masdiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar di Madrasa Ibtidaiyah AN-NUR Palembang pada tahun 2001, Kemudian dilanjutkan ke SLTP Muhammadiyah 1 Palembang pada tahun 2004. Setelah itu, penulis melanjutkan kembali SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan diterima di Fakultas Pertanian, Uniiversitas Sriwijaya, sebagai mahasiswa baru di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis melakukan Praktik Lapangan pada tahun 2011 dengan judul “Tinjauan proses perkembangbiakan Burung Walet (*Collocia Fushiipaga*) di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”. Pada tahun 2012, penulis melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Hubungannya dengan Perilaku Wanita Tani Mekar Sari dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi hasil penelitian yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Hubungannya dengan Perilaku Wanita Tani (Mekar Sari) dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin”.

Penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa yaitu kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya.
2. Ibu dan Bapak yang selalu mendoakan, memberikan semangat, perhatian, kasih sayang dan memberikan segala hal yang terbaik bagi penulis. Kakakku Hari Wijayan dan adiku Risa Wahyuni yang selalu membantu dan mendoakan demi kesuksesan penulis.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati M,S selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing I, dan ibu Ely Rosana SP, M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen- dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang selama ini telah mendidik, membina, dan memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan, semoga kelak menjadi bekal dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat

5. FINA MEYLANI yang tercinta selalu mendukung dan selalu ada saat saya lagi membutuhkan bantuan dan yang terpenting selalu sayang, terimah kasih juga kepada adik dhapit telah membantu dan mama selalu mendoakan kelancaran skripsi ini.
6. Teman teman 2007 ,2008, 2009, 2010,2011,2012 semua teman dari jurusan lain dan Mapala Gempa dan kantin Nenek dan Bapak ,semua adalah teman dekat saya terutama jew sosek teringat bahwa kenangan ini adalah kenangan yang paling indah.
7. Sahabat seperjuanganku Yogi Noviter.,S.P, Aidil Fitriyah., S.P. Faradito Resiun Mesa,S.P ,Medi Franseda.,S.P, Wahyu Kurniawan.,S.P. yang tidak pernah bosan untuk mendengar keluh kesah penulis, menyiapkan bahunya untuk dijadikan sandaran ketika penulis merasa lelah, terimakasih, dan semoga kita tidak pernah melupakan semua itu nantinya.
8. Kepada bapak kita Julian Junaedi yang telah sangat membantu dan mendukung kami untuk penelitian ini terimah kasih yang sebesar-besarnya tak kan pernah terlupakan kenangan kita you'r the best teacher, dan mbk rahma dan mang jupri semoga berhasil dalam perjuangannya ok..
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Indralaya, Juni 2013



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsepsi penyuluh Pertanian.....	5
2. Konsepsi Kelompok Wanita Tani.....	8
3. Konsepsi Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan	10
4. Konsepsi Perilaku Wanita Tani	11
B. Model Pendekatan	14
C. Hipotesis	15
D. Batasan – Batasan	15
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu	17
B. Metode penelitian	17

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 132576

TANGGAL : 26 NOV 2013

C. Metode Penarikan Contoh	17
D. Metode Pengumpulan Data	18
E. Metode Pengolahan Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah	24
1. Lokasi dan Batas Wilayah	24
2. Keadaan Geografis dan Topografi	25
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	25
4. Keadaan Sosial	29
5. Sarana dan Prasarana	30
B. Identitas Wanita Tani	32
1. Karakteristik Wanita Tani berdasarkan Umur	32
2. Karakter Wanita Tani berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
3. Karakter Wanita Tani berdasarkan Pekerjaan Tetap	34
C. Peran PPL dalam Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan	35
1. Peran sebagai Fasilitator.....	36
2. Peran sebagai Mediator	38
3. Peran sebagai Dinamisator	39
D. Tingkat Perilaku Wanita Tani dalam kegiatan Pemanfaatan pekarangan di kelurahan Talang Keramat	41
1. Pengetahuan Wanita Tani	42
2. Sikap Wanita Tani	44
3. Keterampilan Wanita Tani	45

E. Analisis Hubungan Peran PPL dengan Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	49
2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Peran PPL dalam Kegiatan Pemanfaatan Pekarangang	20
2. Nilai Interval Kelas dan Kriteria Kelas untuk total Perilaku dalam Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan.....	22
3. Jumlah penduduk menurut kelompok Umur masyarakat Kelurahan Talang Keramat.....	26
4. jenis mata pencarian penduduk Kelurahan Talang Keramat.....	27
5. Tingkat Pendidikan masyarakat Talang Keramat	29
6. Agama yang anut di Kelurahan Talang Keramat	31
7. Sarana dan prasarana yang digunakan	32
8. Karakteristik wanita tani contoh berdasarkan umur	32
9. Tingkat Pendidikan Wanita Tani Contoh	33
10. Pekerjaan Tetap Wanita Tani contoh	34
11. Skor Total Peran PPL dalam Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan	35
12. Skor Rata – rata Peran PPL sebagai Fasilitator	36
13. Skor Rata – rata Peran PPL sebagai Mediator	38
14. Skor Rata – rata Peran PPL sebagai Dinamisator	40
15. Skor Total Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan	42
16. Skor Rata – rata Pengetahuan Wanita Tani dalam Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan	43
17. Skor Rata – rata Sikap Wanita dalam Kegiatan Pekarangan	44
18. Skor Rata – rata Keterampilan Wanita Tani dalam Kegiatan	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta kelurahan Talang Kelapa	52
2. Identitas Wanita Tani Contoh	53
3. Skor total Peran PPL.....	54
4. Skor rata – rata Peran PPL sebagai Fasilitator	55
5. Skor rata – rata Peran PPL sebagai Mediator.....	56
6. Skor rata – rata Peran PPL sebagai Dinamisator.....	57
7. Skor total Perilaku Wanita Tani pada Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan	58
8. Skor rata – rata pengetahuan Wanita Tani pada Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan	59
9. Skor rata – rata sikap Wanita Tani pada Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan	60
10. Skor rata – rata Wanita Tani dalam Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan	61
11. Analisis Hubungan Peran PPL dengan Perilaku Wanita Tani dalam Kegiatan Pemanfaatan pekarangan	62
12. Perhitungan Uji Korelasi Sperman antara Peran PPL dengan Perilaku Wanita Tani dalam kegiatan Pemanfaatan Pekarangan di Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin	63

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan satu negara berkembang, dengan mayoritas penduduknya sebagai petani. Sektor pertanian adalah sektor yang selama ini diandalkan oleh negara Indonesia karena sektor ini mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang menampakan sektor pertanian adalah salah satu sektor andalan dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo, 2004).

Visi pembangunan pertanian adalah terwujudnya pertanian tangguh untuk pemantapan ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah, dan daya saing produk pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani. Untuk mewujudkan ketahanan pangan suatu wilayah, diperlukan kebijakan pemerintah yang lebih berpihak kepada petani agar seluruh rangkaian proses produksi pertanian dapat berjalan dengan optimal melalui pencapaian produksi dan stabilitas (kepastian) harga yang menempatkan petani pada posisi tawar yang menguntungkan (Mustikadkk, 2008).

Penyuluhan dalam arti umum merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat agar dengan terwujudnya perubahan tersebut dapat tercapai apa yang diharapkan sesuai dengan pola atau rencananya, penyuluhan yang demikian merupakan suatu sistem pendidikan yang bersifat nonformal atau suatu sistem pendidikan diluar sistem persekolahan yang biasa, dimana orang yang ditunjukkan cara-cara mencapai suatu dengan memuaskan



sambil orang itu tetap mengerjakan sendiri, jadi belajar sambil mengerjakan sendiri (Kasapoetra, 1994).

Peran penyuluhan pertanian lapangan adalah membantu petani membentuk pendapatan yang tepat dan membuat keputusan yang baik dengan cara berkomunikasi dan memberi informasi yang mereka perlukan dan juga dapat membantu petani menemukan, mengembangkan, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh petani (Van Den Ban, 1999).

Tujuan penyuluhan pertanian adalah untuk meningkatkan cara berusaha tani yang baik dan menguntungkan, menaikkan taraf hidup dan kesejahteraan petani. Penanganan kegiatan penyuluhan pertanian akan melibatkan kegiatan penyuluh dan kegiatan masyarakat tani (Samsudin, 1992).

Pekarangan adalah sebidang tanah di sekitar rumah yang umumnya dikelilingi pagar, bila dimanfaatkan secara maksimal dapat berperan sebagai pemberi keindahan dan keasrian, sekaligus apotek hidup dan warung hidup yang memudahkan kita memperoleh obat alami dan bumbu dapur yang masih segar. Apotek hidup adalah tumbuhan pada lahan yang sempit atau pun luas, berkhasiat untuk obat alami atau herbal, misalnya jahe, lengkuas, kunyit, kumis kucing, daun dewa, seledri, lidah buaya dan lain sebagainya. Warung hidup adalah tumbuhan pada lahan sempit ataupun luas dengan aneka tumbuhan yang berguna untuk pelengkap sayuran, bumbu atau buah-buahan. Tanaman ini bisa ditanam dipekarangan langsung, Sayuran dan buah yang mudah tumbuh di pekarangan biasanya cabe rawit, tomat, jambu biji, daun salam, serai, aneka rempah, singkong, ubi dan daun ginseng (Windiyan, 2011).

Wanita tani adalah salah satu anggota keluarga, seperti juga anggota keluarga yang lain mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung keluarganya. Dahulu dan juga sampai sekarang masih ada anggota masyarakat yang menganggap tugas wanita dalam keluarga adalah hanya melahirkan keturunan, mengasuh anak, mengurus rumah tangga dan lain-lain. Dalam perkembangan sekarang ternyata tugas/peran wanita tani semakin lebih baik lagi (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995).

Kelompok wanita tani yang ada di Kelurahan Talang Keramat merupakan kelompok wanita tani mekar sari yang beranggotakan 25 orang, dari keseluruhan anggota adalah wanita yang memanfaatkan pekarangan sebagai lahan pertanian. Tanaman yang ditanam adalah tanaman obat-obatan dan sayuran seperti jahe, lengkuas, kunyit, seledri, cabe, sawi, bayam dan lain sebagainya. Kelurahan Talang Keramat merupakan Kelurahan contoh yang diberikan perhatian khusus oleh pemerintah baik pemerintah kelurahan maupun pemerintah daerah.

Menurut siwi, wahyuni dan sihartatik (1998), wanita tani mencari nafka karena didorong oleh rasa tanggung jawab dalam usaha tani untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Peran wanita sangat besar dalam usaha tani baik dalam proses produksi maupun di pasarkan. Wanita mempunyai potensi tenaga kerja dibidang nafkah yang memberikan sumbangan nyata bagi kelangsungan hidup keluarga masing-masing.

Penulis melakukan penelitian di Kelurahan Talang Keramat ini dengan alasan untuk mengamati peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dan perilaku kelompok wanita tani di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas dan berdasarkan keadaan di lapangan, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang menarik untuk diteliti, yaitu:

1. Bagaimana peran PPL dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan yang dilakukan kelompok wanita tani pada pemanfaatan lahan pekarangan.
2. Bagaimana perilaku wanita tani dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani
3. Bagaiman hubungan peran PPL dengan perilaku anggota kelompok wanita tani pada pemanfaatan lahan pekarangan.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur peran PPL dalam kegiatan pemanfaatan lahan yang dilakukan anggota kelompok wanita tani.
2. Mengukur perilaku wanita tani dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan.
3. Menganalisis hubungan peran PPL dengan perilaku kelompok wanita tani pada pemanfaatan lahan pekarangan.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat serta sebagai salah satu sumber yang memberikan informasi bagi pembaca dan sebagai bahan kepustakaan bagi penelitian yang akan datang. Bagi peneliti sendiri dapat menambah pengalaman dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam 2012. Kerangka pikir Pemanfaatan Pekarangan pada tanggal 11 mei 2012 di <http://taharuddin.com>.
- Ahmadi. 1991. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian. 2010. Pedoman Teknis: Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan.
- Departemen Pertanian. 2008. Panduan Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). (Online : [http:// litbang.deptan.go.id/](http://litbang.deptan.go.id/)).
- Fasihullisan, M. 2009. Penyuluhan Pertanian. (<http://fasihullisantugaspenyuluhan.blogspot.com>) diakses 22 April 2012.
- Kartasapoetra . A.G. 2004. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Leeuwis, C. 2010. Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan. Veco Ina. Jakarta.
- Marzuki, S. 1999. Materi Pokok Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Mustika, S., Setiawan, Budi., dan Briawan, dodik. 2008. Keragaman penyuluh pertanian dalam upaya mendukung pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Lampung Barat. Jurnal Gizi dan Pangan, 3(3), 185-191.
- Pujaratna, B. 2001. Dulu Kini dan Wanita Tani dalam Pembangunan. Sinar Tani Hal 3, Edisi 19-25 Desember 2001. No.2924. Tahun XXXIII. Jakarta.
- Rakhmat, J. 2001. Psikologi Komunikasi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Setiana, L. 2011. Teknik Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Soetarno, R. 1992. Psikologi Sosial. Kanisius. Yogyakarta.
- Sriati, Hakim, N, dan Riswani, 1997. Dasar-Dasar Penyuluh Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas sriwijaya. Indralaya.
- Suhardiyono, L. 1990. Penyuluh Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Penerbit Alfabeta: Bandung.

Van Den Ban, A.W & Hawkins, H.S. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius, Yogyakarta.

Winardi, J. 2004. Manajemen Perilaku Organisasi. Prenada Media. Jakarta.